

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsentrasi ada anak autis selama satu detik melalui kartu bergambar telah berhasil terbentuk sehingga kartu bergambar dapat digunakan untuk membentuk konsentrasi selama satu detik tetapi konsentrasi konsentrasi pada anak autis selama lima detik belum dapat terbentuk sehingga tidak dilanjutkan untuk membentuk konsentrasi selama sepuluh detik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan konsentrasi berupa kontak mata pada anak autis meliputi kontak mata selama satu detik dan kontak mata selama lima detik dan sepuluh detik melalui kartu bergambar. Penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Bagi orang tua yang memiliki anak autis jangan merasa malu memiliki anak autis karena banyak orang tua yang mengalami nasib yang sama serta jangan merasa putus asa memiliki anak yang tidak bisa bersekolah disekolah umum karena banyak telah dibuka sekolah yang khusus menangani anak autis. Disamping itu metode

penanganan terhadap anak autis memang memerlukan perlakuan yang lebih khusus. Sekolah autis menggunakan metode khusus terhadap masing-masing anak yang harus disesuaikan dengan kondisi yang ada pada anak tersebut. Kondisi anak autis yang satu dengan anak autis yang lain berbeda maka cara untuk menanganinya tidak sama dan tidak bisa disamakan. Orang tua yang memiliki anak autis harus dapat menjaga makanan yang dikonsumsi oleh anak autis dan harus bisa memberikan vitamin yang mengandung AA dan DHA secara rutin sesuai dosis pada anak autis. Orang tua juga harus konsisten dalam memberikan instruksi kepada anak autis agar anak autis terbiasa dengan instruksi yang diberikan di sekolah maupun di rumah untuk memudahkan anak autis menjalankan instruksi. Selain itu orang tua harus terbiasa memberikan imbalan pada anak yang berhasil melakukan instruksi. Imbalan dapat berupa imbalan taktil maupun imbalan verbal.

2.. Bagi sekolah autis

Bagi sekolah autis bisa menggunakan metode kartu bergambar untuk membentuk konsentrasi pada anak autis untuk menggantikan makanan atau mainan yang biasanya digunakan sebagai alternatif untuk membentuk konsentrasi pada anak autis. Kartu bergambar dapat digunakan untuk membentuk konsentrasi selama satu detik pada anak autis. Kartu bergambar dapat digunakan untuk menggantikan atau mainan apabila anak autis sulit untuk membentuk konsentrasi melalui makanan atau mainan. Sekolah autis juga disarankan untuk memvariasikan kartu bergambar agar lebih menarik dan lebih efektif untuk membentuk konsentrasi pada anak autis. Guru di

sekolah autis juga berperan sebagai pendukung keberhasilan terapi dengan cara memberikan informasi kepada orang tua agar dapat menjaga pola makan karena keberhasilan terap juga harus didukung oleh peran orang tua yang menjaga pola makan anak autis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini adalah merupakan sebagian kecil dari upaya yang dilakukan oleh penulis untuk menunjukkan bahwa ternyata ada cara yang dapat dilakukan untuk menggantikan mainan dan makanan untuk membentuk konsentrasi pada anak autis berupa kartu bergambar. Oleh karena itu, masih banyak metode yang perlu diungkap oleh peneliti lain untuk mengadakan penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kartu bergambar yang bertujuan untuk mengembangkan ide penelitian. Peneliti menyarankan untuk menambah waktu penelitian yang digunakan agar penelitian lebih mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu waktu penelitian juga harus tepat saat anak autis pada kondisi pola makan terkontrol dan asupan vitamin terjaga agar penelitian dapat berjalan sesuai kondisi anak autis stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anakku Cerdas Tapi sulit berkonsentrasi 2011.[http: www.m.kompasiana.com](http://www.m.kompasiana.com)
- Budiarti, Lisa O. 2008. *Pengaruh metode permainan kartu kata bergambar terhadap tingkat kemampuan berbicara pada anak autis*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Surabaya : Tidak diterbitkan.
- Dukes, C, dkk. 2009. *Cara Menangani Anak Berkebutuhan Pendidikan Khusus, Panduan Guru dan Orang Tua*. Jakarta : Indeks.
- Handojo, Y. 2003. *Training Metoda ABA, Buku Panduan untuk menterapi anak autistik, perilaku lain dan normal*.
- Hanjono, 2003. *Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Prilaku Lain*. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer.
- <http://www.angelfire.com>, Kumpulan Artikel Psikologi, Autisme.
- <http://deviangraeni90.wordpress.com/2010/05/12/makanan-pantangan-anak-autis>. Makanan pantangan anak autis, 2010.
- <http://id.shoong.com/writing-and-speaking/2113398-pengertian-pengajaran-langsung-direct-instruction/#i22>, pengertian pengajaran langsung.
- <http://mediadidik.blogspot.com/2011/01pendidikan-bagi-anak-autis.html?m=1>, pendidikan bagi anak autis, 2011.
- <http://mustwkupang.blogspot.com/2010/manfaat-compic-bagi-anak-autis.html?m=1>, Terapi wicara Mus, Manfaat Campic bagi anak autis/2010.
- <http://server video 2002.webs.com/tatalaksanaterapilovas>.
- <http://statistik4like.blogspot.com/2009/12/uji-mann-whitney-u.html?m=1>, Uji Mann Whitney U, 2009.

- <http://www.ditplb.or.id/autismedanpendidikannya/2006/Index.php>, Autisme dan pendidikannya, 2006.
- <http://www.putrakembara.com>, Keunikan autisme, Berita Internet, 2005
- <http://www.putrakembara.org>, Kebijakan Pendidikan Bagi Anak Autis 2005.
- <http://www.sarjanaku.com/2012>, Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli 2012.
- Kartono, K dan Dali G, 2002. *Kamus Psikologi*. Bandung : Pionir Jaya.
- Nuryanti, L. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta : PT. Indeks.
- Sarwindah, D, 2010. *Psikologi Anak Khusus*. Diktat Kuliah Psikologi Anak Khusus.
- Slemeto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta :Renika Cipta.
- Sugandi, Achmad, dkk, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : IKIP Press.
- Supratiknya, A, 1995. *Mengenal Perilaku Abnormal*, Kanisius.
- Sutadi, Rudi, dkk, 2003. *Penatalaksanaan Holistik Autisme*, Jakarta : Pusat Informasi dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.

LAMPIRAN